

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT Tk. III REKSODIWIRYO PADANG

Syifa Bunga Rihadhatul Aisyi, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: syifabunga211203@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang. Beban kerja merupakan kondisi di mana seorang perawat dihadapkan pada tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu, sementara kelelahan kerja merupakan kondisi kelelahan fisik, emosional, dan mental akibat keterlibatan dalam pekerjaan dengan tuntutan emosional tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 orang perawat yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dari total populasi 210 orang. Menurut Sugiyono (2022) teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%. Data dikumpulkan menggunakan dua skala, yaitu skala beban kerja dan skala kelelahan kerja, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,612$ dan nilai signifikansi $p < 0,01$. Semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat, maka semakin tinggi pula tingkat kelelahan kerja yang dialami. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit dalam melakukan manajemen beban kerja dan upaya preventif terhadap kelelahan kerja perawat.

Kata kunci: beban kerja, kelelahan kerja, perawat, rumah sakit, korelasi

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND WORK FATIGUE IN NURSES AT TK. III REKSODIWIRYO HOSPITAL PADANG

Syifa Bunga Rihadhatul Aisyi, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: syifabunga211203@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between workload and work fatigue among nurses at Tk. III Dr. Reksodiwiry Hospital, Padang. Workload refers to a condition in which a nurse is faced with tasks that must be completed within a certain period, while work fatigue is a state of physical, emotional, and mental exhaustion resulting from involvement in a job with high emotional demands. This research employed a quantitative method with a correlational approach. The sample consisted of 118 nurses selected using a simple random sampling technique from a total population of 210 individuals. According to Sugiyono (2022), simple random sampling is a technique of selecting sample members from a population randomly without considering the strata within that population. In this study, the sample size was determined using the Isaac and Michael table with a 10% margin of error. Data were collected using two scales: a workload scale and a work fatigue scale, then analyzed using Pearson's Product Moment correlation test. The analysis results showed a very significant positive relationship between workload and work fatigue among nurses at Tk. III Dr. Reksodiwiry Hospital, Padang, with a correlation coefficient value of $r = 0.612$ and a significance value of $p < 0.01$. The higher the workload perceived by the nurses, the higher the level of work fatigue experienced. This study is expected to serve as a reference for the hospital management in managing workload and implementing preventive measures against nurse work fatigue.

Keywords: workload, work fatigue, nurses, hospital, correlation